



## Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler Pada Umkm Kabupaten Purbalingga

Aning Fitriana<sup>1\*</sup>, Shella Risqi Amelia<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Akuntansi, Universitas Perwira Purbalingga, Jawa Tengah, Indonesia

\*Email: [aningfv@gmail.com](mailto:aningfv@gmail.com)

Doi: <https://doi.org/10.37339/e-bis.v7i1.1124>

Diterbitkan oleh Politeknik Piksi Ganesha Indonesia

### Info Artikel

Diterima :  
2023-03-13

Diperbaiki :  
2023-04-02

Disetujui :  
2023-05-18

### ABSTRAK

Kendala yang dihadapi UMKM khususnya di Purbalingga salah satunya terkait pembukuan laporan keuangan. Aplikasi Akuntansi berbasis seluler muncul seiring perkembangan zaman untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang akan mempengaruhi minat pelaku UMKM dalam penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler. Penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 40 orang. Hasil regresi berganda menunjukkan bahwa Ekspektasi usaha dan pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler. Variabel lainnya untuk Umur usaha dan skala usaha tidak berpengaruh terhadap penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler. Hasil ini menunjukkan Pelaku usaha tidak perlu menunggu usahanya berdiri bertahun-tahun serta tidak harus memiliki pengalaman yang banyak hanya untuk mengaplikasikan aplikasi pada bisnis mereka. Pemilik UMKM tidak bergantung terhadap jumlah karyawan, berapapun jumlahnya mereka tetap memiliki minat untuk menggunakan aplikasi akuntansi berbasis seluler.

**Kata Kunci:** UMKM; Ekspektasi Usaha; Pengaruh Sosial; Umur Usaha, Skala Usaha; Aplikasi Akuntansi Seluler.

### Abstrack

*One of the obstacles faced by MSMEs, especially in Purbalingga, is related to bookkeeping of financial reports. Mobile-based accounting applications emerge with the times to overcome the problems faced by SMEs. This study aims to find out what factors will influence the interest of MSME actors in implementing mobile-based accounting applications. This study used purposive sampling with a total sample of 40 people. The results of multiple regression show that business expectations and social influence have a positive effect on the application of mobile-based accounting applications. Other variables for business age and business scale have no effect on the application of mobile-based accounting applications. These results show that business people do not need to wait for their business to be established for years and do not have to have a lot of experience just to apply applications to their business. MSMEs do not depend on the number of employees, regardless of the number they still have an interest in using a mobile-based accounting application.*

**Keywords:** MSMEs; Business Expectations; Social Influence; Business Age; Business Scale; Mobile Accounting Applications

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang sering di singkat menjadi UMKM merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Jumlah UMKM di Indonesia kini mencapai 64juta data tersebut berdasar pada Badan Pusat Statistik. Hal ini tentu menjadikan UMKM sebagai roda penggerak perekonomian terutama diIndonesia. Peran keberadaan UMKM dapat menyediakan meminimalkan kemiskinan dan pengangguran karena mampu menyediakan lapangan pekerjaan. UMKM tersebar diberbagai wilayah Indonesia, pada Provinsi Jawa Tengah terus mengalami peningaktan jumlahnya khusus pada Kabupaten Purbalingga pada tahun 2020 jumlah UMKM mencapai 96.592 yang tersebar di 18 Kecamatan dan mengalami kenaikan pada tahun 2021 mencapai 96.780. UMKM tersebut memanfaatkan potensi daerah yang bergerak pada sektor pariwisata, kuliner, tekstil dam dengan pengrajin. Pada penelitian yang telah dilakukan Hasanah (2020) UMKM yang ada di Purbalingga mengalami hambatan dan kendala seperti keterbatasan modal. Modal Usaha merupakan instrument penting bagi usaha atau bisnis yang sedang berjalan. Penelitian tersebut memberikan bukti empiris bahwa faktor modal berpengaruh terhadap pendapatan usaha Semakin besar modal yang dimiliki maka semakin besar pula pendapatan usahanya.

Salah satu program pemerintah Indonesia untuk membantu pembiayaan UMKM melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan capaian target 30 triliun pada tahun 2016, namun pada prakteknya hanya 14,8 triliun yang terealisasi dan masih jauh dari target. Penyebabnya terkait akses informasi yang masih sedikit mengenai kondisi riil UMKM sehingga penyaluran kredit lebih berhati-hati dalam penyaluran kreditnya. UMKM mengalami permasalahan yang lainnya seperti mengenai pengelolaan keuangan, karena tidak dipungkiri para pengusaha kecil belum melakukan pembukuan atas transaksi- transaksi yang ada di usahanya, sehingga nantinya akan berdampak pada laba bersih yang sulit untuk diketahui dan pengajuan kredit dilembaga perbankan akan sulit, Fitriana (2022).

Kendala yang lain mengenai penggunaan Teknologi masih terdapat UMKM yang belum memanfaatkan penggunaan teknologi dalam pembukuan akuntansi, hal ini akan juga menghambat mereka untuk mengajukan kredit kepada pihak bank. Biaya pembuatan teknologi informasi akuntansi yang cukup mahal sering menjadikan para pelaku usaha lebih memilih menggunakan pembukuan secara manual. Namun pertumbuhan dan perkembangan teknologi telah memunculkan berbagai perangkat seperti komputer, smartphone, tablet. Di Indonesia terdapat survey oleh Pusparisa (2020) untuk penggunaan *smartphone* telah mencapai 63% diakhir tahun 2019, dan diperkirakan pada tahun 2025 akan mencapai 89,2%. Hal tersebut menunjukkan fakta sebenarnya sebagian besar masyarakat Indonesia telah memiliki dan dapat menggunakan *smartphone*. Berbagai macam aplikasi ditawarkan di *Playstore* dan *Appstore* sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Tanpa pengecualian pada pelaku UMKM untuk mendukung bisnis mereka banyak fitur yang dapat digunakan. Diharapkan pelaku UMKM untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi dengan memanfaatkan aplikasi akuntansi seperti Bukukas,Si Apik, Akuntansi UKM keuangan, Zahir Simply, Moka POS, Tokoku dll. Para pelaku UMKM diharapkan untuk dapat menggunakan fitur tersebut tanpa harus belajar akuntansi secara rumit karena pastinya lebih mudah dipahami Achadiyah (2019). Penggunaan aplikasi seluler diharapkan digunakan pelaku UMKM dengan penuh kesadaran. Berbagai macam penelitian

mengenai penggunaan sistem teknologi informasi akuntansi sudah dilakukan seperti (Kholid (2020), (Alvian, 2019), Hayon (2019) dengan menggunakan variabel peneliti.

Sesuai latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan diatas,maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang akan mempengaruhi minat pelaku UMKM dalam penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler. Objek penelitian di Kabupaten Purbalingga mengingat pemerintah Kabupaten Purbalingga telah memberikan perhatian tinggi terhadap UMKM dengan melakukan pembinaan secara intensif diberbagai program yang dilaksanakan oleh Dinas UMKM Kabupaten Purbalingga,

## KAJIAN PUSTAKA

### Usaha Mikro,Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan usaha yang produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam UU Nomor 20 Tahun 2008. Dibawah ini merupakan kriteria yang dipergunakan untuk mengklasifikasikan, mendefinisikan pengertian serta kriteria Usaha Mikro, Kecil, Menengah. Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

**Tabel 1.** Informasi Kriteria UMKM

NO	USAHA	KRITERIA	
		ASET	OMSET
1	Usaha Mikro	Maks. 50 Juta	Maks. 300 Juta
2	Usaha Kecil	>50 juta- 500 Juta	>300 Juta-2,5 M
3	Usaha Menengah	>500 Juta- 10 M	>2,5 M – 50 M

### Software Akuntansi

Software Akuntansi merupakan seperangkat system yang dibuat untuk sarana interaksi antara pengguna dan perangkat keras. *Software* akuntansi berguna dalam bisnis yaitu dapat memberikan dukungan real-time untuk pembuatan tampilan berbasis web dan pertukaran data elektronik Pulakanam dan Suraweera (2010). Tujuan Software akuntansi untuk mempermudah dalam penyusunan laporan akuntansi,data pembelian, penjualan, laporan labarugi. *Software* ini tentu berkerja secara realtime sehingga tidak membutuhkan waktu lama karena sifatnya yang otomatis. *Software* Akuntansi dapat diunduh di perangkat PC/Laptop, smartphone pada sistem ios dan android. Fitur yang ada pada aplikasi akan membantu dalam proses pembukuan maupun perhitungan di perusahaan sehingga ini sangat membantu pelaku UMKM.

### Aplikasi Berbasis Seluler

Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler ini yang berupa *software* akuntansi dapat digunakan di telepon seluler dengan bebasis *android/ios*, aplikasi dapat di undur di PlarStore/Appstore. Berikut adalah uraian singkat mengenai aplikasi akuntansi seluler yang dapat di download:

1. Buku Kas digunakan untuk pencatatan keuangan secara realtime untuk usaha/warung/ UMKM yang adapt digunakan untuk buka catatan harian dapat berisikan list daftar hutang, piutang secara digital. Hla ini tentu membantu pelaku UMKM untuk mengecek transaksi tiap harinya.

2. Si Apik merupakan aplikasi akuntansi yang hadir secara gratis diciptakan oleh Bank Indonesia untuk digunakan pelaku UMKM. Aplikasi ini dapat mencatat jenis transaksi yang bersifat sederhana untuk pelaku usaha berskala kecil, memiliki sistem pencatatan input *Single Entry* (Menurut transaksinya) oleh karena itu tidak perlu menginput berdasarkan akun-akun, tentunya ini akan mempermudah pelaku usaha menghasilkan laporan keuangan.
3. Buku Warung aplikasi hadir untuk membantu pelaku UMKM dalam mengelola bisnisnya secara efisien dari pembukuan digital sampai pembayaran. Fitur-fitur dalam aplikasi ini dapat melihat daftar laporan harian, mingguan, serta bulanan. Terdapat juga fitur pemasukan dan pengeluaran yang dapat membantu pelaku usaha mengecek arus kas usahanya. Buku warung juga telah mengalami kemajuan dalam system update sehingga dapat menjadi data kita aman. Jika kondisi *smartphone* hilang data akan masih dapat di kembalikan dengan *login* ke akun pengguna.
4. Zahir Online adalah aplikasi bisnis online dengan fitur lengkap.. Fitur yang dilengkapi mendukung untuk proses pembukuan, keuangan, dan operasional secara modern, cepat dan akurat. Aplikasi ini dapat digunakan dengan mudah untuk membantu semua transaksi penjualan dan pembelian, terdapat fitur *inventory* yang membantu pelaku UMKM mengontrol stock masuk dan keluar barang, serta dapat membuat dan mengirim *invoice* secara online dengan cara mengirimkan via *email* atau *whatsapp*.

### **Teori UTAUT**

*Unified Theory of Acceptance and use of Teknologi* (UTAUT) merupakan teori yang digunakan untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna terhadap suatu system informasi. Model UTAUT merupakan teori yang dikembangkan oleh Viswanath et al.,(2003). Model ini menggambarkan factor yang mempengaruhi minat individu terhadap suatu teknologi informasi. Variabel dalam UTAUT Viswanath et al.,(2003) terdiri dari beberapa pembahasan : *Performance Expectancy, Effort Expentancy, Social Influence*.

### **Ekspektasi Upaya**

Ekspektasi Upaya (*Effort Expectancy*) adalah Tingkat kemudahan yang dikaitkan dengan penggunaan suatu system yang nantinya menjadi harapan individu agar usaha yang dikeluarkan pemilik UMKM untuk mengoperasikan sistem menjadi lebih mudah dengan pengaplikasian teknologi ( Viswanath et al., 2003).

### **Pengaruh Sosial**

Pengaruh Sosial (*Social Influence*) adalah Pengaruh seseorang individual untuk dapat mengubah sebuah kepercayaan, persepsi dan tingkah laku atau tingkat kepercayaan orang lain dalam kaitannya perilaku untuk menggunakan teknologi informasi terbaru ( Viswanath, et al., 2003).

### **Umur Usaha**

Umur usaha merupakan lama berdrinya sebuah usaha beroperasi sampai dengan saat ini Perusahaan yang berdiri sejak lama sudah mengalami berbagai macam pengalaman, proses pembelajaran dalam menghadapi ketidakpastian yang terjadi. Hal ini tentu mengharuskan para pemilik atau manajer bertahan dan membuat inovasi dengan menggunakan teknologi informasi

terbaru sebagai kesiapan untuk menyediakan informasi akuntansi yang memiliki tingkat akurasi akurat dan relevansi yang baik. (Dewi, 2018).

### Skala Usaha

Skala usaha merupakan ukuran yang digunakan untuk menggambarkan besarnya sebuah perusahaan (Novianti et al., 2018). Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya jumlah karyawan yang dimiliki oleh pelaku usaha. Keterkaitan Skala usaha berbanding lurus dengan tingkat penyediaan informasi akuntansi, karena semakin besar sebuah usaha, maka semakin kompleks juga aktivitas bisnisnya dan informasi yang dibutuhkan semakin banyak.

### METODE

Penelitian merupakan jenis penelitiannya kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif analisis dengan metode analisis regresi berganda dengan digunakannya survei variabel dan menggunakan data primer. Pengumpulan data terkait faktor yang mempengaruhi dalam survei ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden sampel survei. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala likert. Populasi penelitian ini yaitu UMKM di Kabupaten Purbalingga sejumlah 96.780. Dari jumlah populasi akan diambil sampel dengan menggunakan metode *Solvin* dalam penelitian ini dengan tingkat toleransi kesalahan (*error tolerance*) sebesar 10% dan di temukan hasil sample sebesar 100 yang nantinya angka tersebut sebagai dasar untuk mencari responden

Metode pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner yang diberikan kepada responden untuk mengenai faktor yang mempengaruhi minat penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler. Pertanyaan akan memiliki nilai skala likert 1-5 dengan kriteria mulai dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Instrument penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 2.** Variabel dan Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator Penilaian
1.	Ekspektasi Upaya (EU)	Kemudahan dalam menggunakan Aplikasi akuntansi Seluler Penguasaan penggunaan aplikasi akuntansi seluler Keyakinan untuk menggunakan aplikasi akuntansi seluler terus menerus
2.	Pengaruh Sosial (PS)	Pendapat/Saran dari orang lain akan manfaat penggunaan Aplikasi Akuntansi Seluler Ketertarikan penggunaan Aplikasi Akuntansi Seluler
3.	Umur Usaha (UU)	Umur UMKM Pengalaman dan pengelolaan UMKM
4.	Skala Usaha (SU)	Jumlah Karyawan > 5 Kompleksitas dari aktivitas Bisnis
5.	Penerapan Aplikasi Berbasis Seluler	Penggunaan Aplikasi Berbasis Seluler Intensitas Penggunaan Aplikasi Seluler Kesiapan Penggunaan Aplikasi Seluler

Berdasarkan table 1 akan dikembangkan dalam penyusunan kuisoner yang ditujukan kepada responden. Responden akan menentukan jawaban dari pilihan yang ada dengan skala likert 1-5 atat dari sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pengumpulan data

Kuisoner yang telah disebar sebanyak 100 namun hanya 90 atau prosentasenya 90% saja yang kembali ini yang digunakan untuk penelitian, dari kuisoner tersebut responden yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi berbasis seluler sebanyak 40 atau 44% sedangkan responden yang belum memakai aplikasi akuntansi seluler 50 atau 56%. Sehingga total sampel yang akan digunakan sejumlah 40 pelaku usaha UMKM.

### Uji Validitas dan Realibilitas

#### Uji Validitas Kuisoner

Peneliti menggunakan Teknik pengujian *Bivariate Pearson* digunakan untuk pengukuran hubungan dengan data melihat apakah berdistribusi normal atau tidak. Valid atau tidaknya data terlihat pada besarnya nilai signifikansi variabel total dengan variabel masing-masing item. Pengujian validitas dilakukan dengan melihat nilai signifikansi variabel dari masing-masing item pertanyaan dengan variabel total, dikatakan valid jika nilai sig. < 0.05.

Variabel	Item	Sig. 2tailed	Keterangan
Ekspektasi Upaya	EUP1	0.000	Valid
	EUP2	0.000	Valid
	EUP3	0.000	Valid
Pengaruh Sosial	PSS1	0.000	Valid
	PSS2	0.000	Valid
	PSS3	0.000	Valid
Umur Usaha	UUS1	0.000	Valid
	UUS2	0.000	Valid
	UUS3	0.000	Valid
Skala Usaha	SUS1	0.000	Valid
	SUS2	0.000	Valid
	SUS3	0.000	Valid
Penerapan Aplikasi	PPA1	0.000	Valid
	PPA2	0.000	Valid
	PPA3	0.000	Valid

Sumber: Data Olah 2023

Pada hasil diatas maka dapat diketahui bahwa pertanyaan kuisooner dinyatakan valid nilainya karena memiliki nilai sig < 0.05.

#### Uji Realibilitas

Peneliti menggunakan *Cronbasch's Alpha*. *Cronbach's Alpha* untuk memperkirakan nilai batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk (Abdillah, 2009). Perkiraan nilai reabilitas dengan menggunakan cara *One Shoot* atau pengukuran suatu variabel atau konstruk dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0.70.

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
EU	0,821	Realiabel
PS	0,753	Realiabel
UU	0,893	Realiabel
SU	0,875	Realiabel
PA	0,776	Realiabel

Sumber: Data Olah 2023

Berdasarkan hasil uji realibilitas maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan untuk variable ekspektasi upaya, pengaruh sosial, umur usaha, skala usaha pada Penerapan Aplikasi yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliable. Hal ini ditunjukkan dengan *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70.

### Uji Normalitas Data

Uji Normalitas pada penelitian ini menggunakan uji statistic Kolmogorof Smirnov (K-S) yaitu membandingkan distribusi data dengan distribusi normal baku, sehingga diperoleh hasil penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai test statistic  $\geq 0,05$  maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal dan sebaliknya.

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std Deviation	.48994561
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.050
	Negative	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.090
Asymp. Sig (2tailed)		.200

Sumber: Data Olah 2023

Hasil uji diatas, menunjukkan nilai signifikasi sudah lebih dari 0,05 yaitu 0.090 yang berarti sebaran data telah berdistribusi normal.

### Pengujian Asumsi Klasik

#### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan dalam pengujian model regresi, apakah terdapat korelasi bebas atau tidak. Pada model regresi dikatakan sesuai jika tidak ada hubungan antar variable bebasnya (Ghozali, 2018). Pengujian Multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF)  $\leq 10$  dan nilai tolerance  $\geq 10$  atau 10% maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas antar variable bebas.

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

Variabel	Colinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
EU	.367	2.856
PS	.489	2.162
UU	.595	1.681
SU	.592	1.703

Sumber: Data Olah 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas maka disimpulkan bahwa seluruh variable yang menggunakan aplikasi akuntansi seluler memiliki nilai tolerace  $\geq 0.10$  dan nilai VIF seluruh variabel  $\leq 10$ .

### Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji ketidaksamaan yang terjadi pada variance dari variabel residu. Model regresi yang baik jika model regresi tidak terjadi adanya heterokedastisitas. Penleitian ini menggunakan metode *Glesjer* dengan nilai signifikaisnya  $> 0.05$  maka tidak terjadi heterokedastisitas dan sebaliknya (Sugiyono, 2007).

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
EU	.535	Tidak Terjadi
PS	.889	Tidak Terjadi
UU	.887	Tidak Terjadi
SU	.145	Tidak Terjadi

Sumber: Data Olah 2023

Hasil Uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dengan nilaipada sig sudah lebih tingga disbanding alphanya (0.05).

### Uji Regresi Berganda

Pada pengujian regresi menggunakan SPSS diperoleh nilai koefisien nya yang terlihat pada tabel 8 dibawah ini:

Tabel 8. Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.467	1.589		.286	.778
	EU	.350	.124	.387	2.817	.009
	PS	.236	.093	.286	2.489	.016
	UU	-.031	.048	-.043	-1.456	.670
	SU	.014	.047	.430	2.458	.643

Sumber: Data Olah 2023

Berdasarkan tabel 7 maka diperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu :

$$Y = 0.467 + 0.350EU + 0.236PS - 0.021UU + 0.016SU$$

Persamaan tersebut dapat disimpulkan yaitu :

1. Besarnya nilai koefisien regresi variabel EU (Ekspektasi Upaya ) adalah 0.350. Memiliki nilai positif sehingga semakin besar nilai ekspektasi upaya maka semakin besar pula penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler pada pelaku usaha.
2. Besarnya nilai koefisien regresi variabel PS (Pengaruh Sosial) adalah 0.236 Memiliki nilai positif sehingga semakin besar nilai prngaruh maka semakin besar pula penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler pada pelaku usaha.
3. Besarnya nilai koefisien regresi variabel UU (Umur Usaha) adalah -0.031. Memiliki nilai negtaif sehingga semakin kecil Umur Usaha maka semakin kecil penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler pada pelaku usaha.
4. Besarnya nilai koefisien regresi variabel SU (Skala Usaha) adalah 0.014. Memiliki nilai positif sehingga semakin besar Skala Usaha maka semakin besar pula minat pelaku usaha untuk menerapkan aplikasi akuntansi berbasis seluler pada usahanya

## **Pembahasan**

### **Hubungan antara Pengaruh Ekspektasi Upaya dengan Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler**

Pernyataan pada hipotesis kesatu memperlihatkan bukti bahwa Ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler. Hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi dengan hasil 0.009 kurang dari 0.05. Hasil regresi koefisien nilainya 0.350 hal ini memiliki arti bahwa Ekspektasi usaha memiliki proposi 35% terhadap penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Alvian (2019) dan Penelitian Kholid et al., (2020) bahwa ekspektasi upaya berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi. Hal ini mengidikasikan ada keyakinan pada pelaku usaha akan mendapatkan kemudahan dalam mengoperasikan aplikasi akuntansi berbasis seluler. Para pelaku UMKM yang telah menggunakan aplikasi akuntansi pastinya akan mengetahui sejauh mana kemudahan dalam penggunaan aplikasi tersebut kaitanya membantu proses bisnis mereka.

### **Hubungan antara Pengaruh Sosial dengan Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler**

Berdasarkan hasil olahdata pernyataan hipotesis kedua menunjukkan bahwa Pengaruh Sosial berpengaruh positif terhadap penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler. Hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikasinya 0.016 kurang dari 0.05. Hasil nilai koefisien regresi 0.236 artinya Pengaruh sosial memiliki proposi 23% terhadap penerapan aplikasi akuntansi. Kita dapat menyimpulkan adanya dorongan dari orang sekitar memiliki efek positif bagi pelaku UMKM untuk segera beralih terhadap aplikasi akuntansi berbasis seluler.

Penelitian ini sejalan dengan (Kholid et al., 2020), (Alvian, 2019) dengan hasil pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi. Pengaruh sosial memiliki dampak yang besar untuk memberikan dorongan bagi pelaku UMKM untuk menerapkan aplikasi akuntansi pada usaha mereka. Pelaku usaha terdorong dan termotivasi karena mendapat informasi dari teman seprofesi, sosial media, atau kerabat mengenai kemudahan dari hadirnya aplikasi akuntansi dan ingin mencoba untuk diaplikasikan pada usaha mereka.

### **Hubungan antara Pengaruh Umur Usaha dengan Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler.**

Hasil olah data pada hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Pengaruh Umur Usaha tidak berpengaruh terhadap penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler. Hasil ini diperlihatkan pada nilai signifikan 0,670 lebih dari 0.05. Hasil nilai koefisien regresi 0.021 yang memiliki arti pengaruh umur usaha proporsi sebesar 21% terhadap aplikasi akuntansi berbasis seluler. Hasil olahdata tersebut dapat disimpulkan bahwa seberapa lama usaha tersebut beroperasi tidak ada berkaitan dengan penggunaan aplikasi akuntansi.

Penelitian ini tidak sejalan dengan Dewi (2018), Naomi (2021), namun didukung oleh penelitian Hayon (2019) dengan hasil bahwa umur usaha tidak berpengaruh dalam penggunaan aplikasi akuntansi. Hal ini mengindikasikan Pemilik UMKM tidak perlu menunggu usahanya sampai berdiri lama bertahun-tahun serta tidak harus memiliki pengalaman yang banyak hanya untuk mengaplikasikan aplikasi pada bisnis mereka.

### **Hubungan antara Pengaruh Skala Usaha dengan Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler**

Berdasarkan hasil olah data variabel Skala usaha menunjukkan tidak terdapat pengaruh terhadap penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0.643 lebih dari 0.05. Pada hasil nilai koefisien variabel Skala usaha yaitu 0.16 yang memiliki arti pengaruh skala usaha memiliki proposi 16% terhadap penerapan aplikasi akuntansi. Hasil olahdata dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya skala usaha pelaku UMKM tidak berkaitan dengan penggunaan aplikasi akuntansi berbasis seluler.

Penelitian ini tidak sejalan dengan Effendy (2019), namun didukung oleh penelitian Hayon, (2019), Naomi (2021) dengan hasil skala usaha memiliki pengaruh terhadap aplikasi akuntansi pada UMKM. Hal ini mengindikasikan walaupun UMKM memiliki karyawan yang sedikit mereka tetap berminat untuk mencoba menggunakan aplikasi akuntansi berbasis seluler ini.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan uraian pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat penerapan aplikasi akuntansi dengan menggunakan Teori UTAUT (unified Theory of Acceptance and Use of Technology) oleh Viswanath (2003) yaitu Variabel Ekspektasi upaya dan pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pelaku usaha mempunyai keyakinan kemudahan Ketika mereka mengoperasikan aplikasi akuntansi berbasis seluler dan tentunya akan memiliki banyak manfaatnya. Pengaruh Sosial berperan juga untuk mendorong pelaku usaha menggunakan aplikasi berbasis seluler. Variabel umur usaha dan skala usaha pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler. Hal tersebut menggambarkan Pelaku usaha tidak perlu menunggu usahanya sampai berdiri lama bertahun-tahun serta tidak harus memiliki pengalaman yang banyak hanya untuk mengaplikasikan aplikasi pada bisnis mereka. Pemilik Usaha tidak bergantung terhadap jumlah karyawan, berapapun jumlahnya mereka tetap memiliki minat untuk menggunakan aplikasi akuntansi berbasis seluler.

Saran untuk penelitian selanjutnya untuk membahas lebih lanjut faktor-faktor lainnya dalam Teori UTAUT yang dapat dijadikan variabel lain yang berpotensi memiliki pengaruh terhadap penerapan aplikasi akuntansi dalam UMKM.

## REFERENSI

- Abdillah, J. H. W. (2009). *Konsep dan Aplikasi PLS (Partial Least Square) untuk Penelitian Empiris* (1st ed.). BPFE.
- Achadiyah, B. N. (2019). Otomatisasi Pencatatan Akuntansi Pada Umkm. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(1). <https://doi.org/10.18202/jamal.2019.04.10011>
- Alvian, S. (2019). *Analisis Determinan Minat UMKM dalam Adopsi Aplikasi SI APIK sebagai Sistem Pencatatan Akuntansi Berbasis Teknologi*. Universitas Islam Indonesia.
- Dewi, M. K. (2018). Skala Usaha dan Umur Usaha yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empris Pada Toko Kue dan Roti di Kota Padang). *Jurnal Pundi*, 2(3), 241–252. <https://doi.org/10.31575/jp.v2i3.89>
- Effendy, Y. N. (2019). *Pengaruh Pegetahuan Akuntansi dan Teknologi Informasi, Pelatihan Akuntansi dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Aplikasi Pengolah Angka Pada UKM*. Universitas Katolik Widya Mandala.
- Fitriana, A. (2022). Implementasi Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah Bagi Pelaku UMKM Di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Simki Economic*, 5(2), 199–207. <https://doi.org/10.29407/jse.v5i2.159>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanah, Riyan Latifahul, D. (2020). Pengaruh modal , tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan umkm di kabupaten purbalingga. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 17(2), 305–313.
- Hayon, T. O. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Pemilik Tentang Akuntansi dan Teknologi Informasi, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Pemilihan Aplikasi Akuntansi pada UMKM*. Universitas Katolik Widya Mandala.
- Kholid, M. N., Alvian, S., & Tumewang, Y. K. (2020). Determinants of Mobile Accounting App Adoption by Micro, Small, and Medium Enterprise in Indonesia. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 3(1), 52–70. <https://doi.org/10.33005/jasf.v3i1.74>
- Naomi, M. E. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Tangerang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 9, 1–20.
- Novianti, D., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha Dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Purwokerto Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(3), 1–14.
- Pulakanam, V., & Suraweera, T. (2010). Implementing Accounting Software in Small Businesses in New Zealand: an Exploratory Investigation. *Accountancy Business and the Public Interest*, 9(64), 98–124.
- Pusparisa, Y. (2020). Pengguna Smartphone diperkirakan Mencapai 89% Populasi pada 2025. [https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2020/09/15/Pengguna-Smartphone Diperkirakan-Mencapai-89-Populasi-Pada-2025](https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2020/09/15/Pengguna-Smartphone-Diperkirakan-Mencapai-89-Populasi-Pada-2025). diakses pada 28 Februari 2023
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis*. (Cetakan Ke 3). Bandung: Alfabeta.
- Viswanath Venkatesh, Michael G. Morris, G. B. D. and F. D. D. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *Management Information Systems*

*Research Center, University of Minnesota, 27(3), 425–478.*